

## UNJUK RASA GURU BERSERTIFIKASI DI PALANGKA RAYA

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Tengah Syaifudi (ketiga kanan) berdialog dengan forum guru se-Kalimantan Tengah yang berunjuk rasa di depan Kantor Dinas Pendidikan Prov Kalimantan Tengah, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Selasa (6/9). Mereka menuntut Pemprov Kalimantan Tengah membatalkan kebijakan penghapusan tunjangan kinerja daerah (TKD), mengembalikan dan menolak pemangkas tambahan penghasilan pegawai (TPP) serta segera membayarkan hak guru Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja (PPPK) yaitu rapelan gaji dan THR tidak dengan cara sistem dicicil.



# Pemkot Tangerang Gandeng Polisi/TNI Distribusikan Bansos Terkait BBM

Pemerintah Kota Tangerang bersama instansi vertikal di daerah itu bahu-membahu untuk menekan laju inflasi di daerah. Selain itu, pemkot segera menghadirkan sejumlah kegiatan yang dapat memfasilitasi masyarakat, mulai dari bursa kerja, bazar, hingga gelaran Tangerang Great Sale.

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang, Banten menggandeng kepolisian, TNI dan kejaksaan dalam pendistribusian bantuan sosial kepada warga dalam menekan laju inflasi terkait dengan dampak penyesuaian harga BBM.

Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah di Tangerang, Selasa (6/9), mengatakan saat ini tahapan yang sedang dilakukan pendataan penerima bantuan sosial yang sesuai dengan kategori.

"Misalnya untuk pengepungan jasa angkutan, siapa yang bisa menerima. Mulai

dari pengemudi angkutan kota, ojol maupun ojek panggilan atau pengemudi angkutan lainnya. Jadi didata di mana tinggalnya, kalau dia warga Kota Tangerang ya bisa dapat bantuan," kata dia dalam keterangannya.

Dia menjelaskan Pemerintah Kota Tangerang bersama instansi vertikal di daerah itu bahu-membahu untuk menekan laju inflasi di daerah.

Selain itu, pemkot segera menghadirkan sejumlah kegiatan yang dapat memfasilitasi masyarakat, mulai dari bursa kerja, bazar, hingga gelaran

Tangerang Great Sale.

"Kita ajak para pengusaha untuk dapat berpartisipasi dalam membantu masyarakat," kata dia.

Kepala Polres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho mengatakan pihaknya siap berkolaborasi dengan Pemkot Tangerang dalam menjamin pendistribusian bantuan agar dapat berjalan lancar.

"Pegamanannya kita siapkan, dan segera berkoordinasi dengan dinas terkait," ujarnya.

### Mulai Data Sopir Angkot dan Tukang Ojek

Diperintahkan Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyalurkan 2 persen dari dana alokasi umum (DAU) dan dana bagi hasil (DBH) untuk bantuan sosial, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mulai mendata sopir angkot hingga tukang ojek untuk sasaran bansos.

Untuk diketahui permintaan menyalurkan DAU dan DBH ini menyusul adanya kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Jokowi menyebutkan sebagai BLT BBM.

Presiden Jokowi memerintahkan pemerintah daerah menggelontorkan subsidi khu-

sus pada sektor transportasi. Subsidi itu sebagai bantuan dari naiknya harga BBM jenis pertalite, pertamax, hingga solar.

"Terkait itu akan dilakukan pendataan ini akan dibahas. Kita harus menerima datanya dulu by name, by address, nanti diverifikasi," ucap Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah, Selasa (6/9).

Kata Arief penerima bantuan ini merupakan warga Kota Tangerang yang sangat terdampak dengan kenaikan BBM tersebut. Namun pihaknya juga akan berkoordinasi terlebih dahulu dengan Kemendagri.

"Kalau untuk bantuan itu kalau bisa secepatnya, kan BLT sendiri juga akan didistribusikan Minggu depan, makanya kita perlu koordinasi dengan Kementerian Perhubungan (Kemhub) serta perusahaan ojek onlinenya," katanya.

Arief menambahkan, untuk sasaran penerima bantuan subsidi tersebut adalah sopir angkutan umum, ojek online, ojek pangkalan, dan sopir taksi.

Sebelumnya Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati menyatakan ada dana di pemerintah daerah Rp 2 triliun lebih yang bisa digunakan untuk mem-

berikan tambahan bansos ke masyarakat.

Lanjutan, pemerintah daerah diminta menyisihkan 2% dari dana alokasi umum (DAU) dan dana bagi hasil (DBH) untuk bantuan sosial jumlahnya mencapai Rp 2,17 triliun.

Dalam hal ini Jokowi meminta Kementerian Dalam Negeri dan Kementerian Keuangan untuk menerbitkan aturan terkait dana bansos tambahan dari pemerintah daerah.

"Pemerintah daerah juga diminta melindungi daya beli masyarakat. Dalam hal ini Kemendagri akan menerbitkan aturan, kami juga di Kemenkeu buat aturan. Di mana 2% dari DAU dan DBH diberikan ke rakyat," kata Sri.

Sri menyampaikan, Bentuk bantuannya bisa beragam bisa dengan subsidi transportasi, bantuan untuk ojek hingga nelayan, dan juga bantuan sosial tambahan lainnya.

"Dalam bentuk subsidi transportasi untuk angkutan umum sampai dengan ojek dan nelayan dan perlindungan sosial tambahan," kata Sri Mulyani. ● pp



## PANEN KENTANG DIENG

Warga memanen kentang varietas Granola di perladangan kawasan dataran tinggi Dieng, Desa Kepakisan, Batur, Banjarnegara, Jawa Tengah, Selasa (6/9). Kentang yang telah disortir kemudian didistribusikan ke berbagai kota di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, Yogyakarta dan Semarang, dijual dengan harga kentang grade A berkisar Rp10 ribu-Rp11 ribu per kilogram di tingkat petani.

## Harga Bahan Pokok di Tangerang Mulai Naik

**TANGERANG (IM)** - Harga sejumlah kebutuhan bahan pokok di beberapa pasar tradisional di Kabupaten Tangerang, Banten, mulai naik setelah Pemerintah Pusat secara resmi menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM).

Kepala Bidang Perdagangan pada Disperindag Kabupaten Tangerang, Iskandar Nordat mengatakan sejumlah komoditas yang harganya naik signifikan yaitu cabai dan telur ayam.

"Hanya telur dan cabai yang signifikan, yang lain relatif aman. Tapi ketersediaan bahan pokok ada dan tersedia di pasaran," katanya di Tangerang, Selasa (6/9).

Ia menyebutkan, dari data perkembangan kenaikan harga komoditas di pasaran yang ada di wilayahnya itu seperti daging sapi murni dari Rp110 ribu menjadi Rp130 ribu sampai Rp140.000 per kilogram, daging ayam ras Rp30 ribu jadi Rp48 ribu sampai Rp55 ribu per kilogram, gula pasir lokal Rp12.500 jadi Rp14 ribu per kilogram.

Kemudian, untuk bawang merah Rp35 ribu saat ini menjadi Rp55 ribu sampai Rp65 ribu per kilogram. Selanjutnya, cabai merah keriting Rp40 ribu menjadi Rp80 ribu per kilogram, cabe rawit merah Rp35 ribu jadi Rp65 ribu per kilogram.

Sedangkan, harga telur ayam negeri dari Rp22 ribu menjadi Rp31 ribu sampai Rp 32 ribu per kilogram.

"Jadi kalau untuk dua komoditas telur ini, sebelum BBM naik memang sudah naik, kalau cabai baru dua hari ini," tuturnya.

Ia menuturkan, dengan adanya persoalan yang terjadi, pihaknya berharap agar masyarakat tetap tenang dan tidak melakukan panic buying. Karena, pemerintah daerah telah melakukan beberapa pengendalian dalam menyediakan barang kebutuhan pokok.

"Kami berharap masyarakat tetap tenang dan tidak perlu khawatir, secara umum ketersediaan barang kebutuhan pokok tetap aman," kata dia. ● pp

## Puskesmas Tanah Tinggi Tangerang Buka Layanan Imunisasi Hingga Malam

**TANGERANG (IM)** - Puskesmas Tanah Tinggi Kota Tangerang, Banten membuka layanan imunisasi hingga malam hari sebagai upaya mengoptimalkan capaian Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN) di daerah itu.

Kepala Puskesmas Tanah Tinggi, dr Fery Ferdiansyah di Tangerang, Selasa (6/9), mengatakan posko layanan imunisasi di puskesmas dibuka setiap hari, mulai pagi hingga malam hari.

Pada hari Senin hingga Sabtu, layanan buka mulai pukul 08.00 hingga 11.30 WIB, kemudian layanan berlanjut pada sore hingga malam hari, pukul 15.30 hingga 20.00 WIB.

"Dengan segala layanan yang sudah dihadirkan, ayo ayah bunda yang memiliki anak sembilan hingga 59

bulan untuk segera anaknya mengikuti imunisasi MR dan 12 hingga 59 bulan untuk mengikuti imunisasi kejar OPV, IPV dan DP-THBHIB. Persyaratannya, membawa kartu keluarga dan membawa buku imunisasi atau buku pink," katanya dalam keterangannya.

Puskesmas Tanah Tinggi juga menyediakan BIAN Mobile yang merupakan salah satu cara untuk memudahkan orang tua yang sibuk dan belum sempat membawa anaknya imunisasi.

Puskesmas Tanah Tinggi melalui WhatsApp di nomor 0878-8672-0372. Layanan ini untuk orang tua melakukan perjanjian kunjungan BIAN di wilayah Puskesmas Tanah Tinggi.

"Caranya, daftarkan

anak melalui WhatsApp, isi data diri alamat dan usia anak serta isi tanggal dan tempat kunjungan. Selanjutnya, petugas puskesmas akan melakukan kunjungan ke rumah yang bersangkutan dengan waktu yang sudah disepakati. Pastinya, layanan ini hanya untuk orang tua atau warga di wilayah Puskesmas Tanah Tinggi saja," kata dia.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Tangerang, dr Dini mengatakan berbagai inovasi dan terobosan terus dilakukan dalam mengoptimalkan capaian imunisasi program BIAN.

Dirinya berharap para orang tua bisa membawa anak-anaknya ke puskesmas atau menghubungi tenaga kesehatan terdekat untuk mendapatkan imunisasi program BIAN. ● pp



## DAMPAK BANJIR BANDANG SUNGAI PISANG

Warga melintas di depan rumah yang rusak akibat banjir bandang dan gelombang pasang di Sungai Pisang, Padang, Sumatera Barat, Selasa (6/9). Banjir bandang disertai gelombang pasang laut serta longsor pada Jumat (2/9) lalu itu mengakibatkan sejumlah rumah di daerah itu rusak dan akses jalan tertutup longsor di 10 titik, sehingga baru dapat dilewati pada Senin (5/9), sementara aliran listrik masih padam.

## Pelajar Dilarang Ikut Demo BBM ke Jakarta

**TANGERANG (IM)** - Polres Metro Tangerang Kota melakukan pengawasan pergerakan massa dari Tangerang dan mengantisipasi keterlibatan kalangan pelajar yang disinyalir ikut aksi unjuk rasa atau demonstrasi buruh di Jakarta, Selasa (6/9).

Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho memastikan tidak ada pelajar dari Tangerang yang bergabung dalam demo besar-besaran menolak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) itu.

"Kami (polisi) sudah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan (Kota Tangerang) dan pihak sekolah-sekolah untuk melakukan pengawasan," kata Zain dalam keterangannya, Selasa (6/9).

Zain memastikan pihaknya memperketat pengawasan sehingga akan nihil pelajar asal Kota Tangerang yang ikut demo massa buruh dan mahasiswa dalam aksi penyampaian pendapat di Jakarta. Dia mengaku telah melakukan mapping terhadap sekolah-sekolah yang para pelajarnya kerap ikut-ikutan aksi unjuk rasa.

"Kami sudah mendatangi sekolah-sekolah tersebut, kami imbau agar tidak ikut-ikutan unjuk rasa, patroli

secara ketat pun kami dilakukannya. Bila ditemukan kami akan amankan ke Mapolres," ujarnya.

Zain menyebut ada sebanyak 600 personel kepolisian yang terjun melakukan upaya pengawasan. Upaya itu dibantu personel TNI dari Kodim 0506/TGR, Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), dan Dinas Perhubungan Kota Tangerang. Para personel disiagakan di titik-titik kumpul massa, di antaranya di Lapangan Ahmad Yani dan Batuceper perbatasan Tangerang-Jakarta.

"Kami akan layani massa aksi dengan baik, kami akan kawal jangan sampai ada pihak-pihak lain yang memanfaatkan situasi, sebab semua sudah sepakat untuk menjaga situasi kondusif," ujarnya.

Zain melanjutkan, pihaknya juga telah berkomunikasi dengan seluruh serikat buruh dan elemen mahasiswa di Kota Tangerang yang rencananya akan melakukan aksi unjuk rasa ke Jakarta itu.

"Pengawasan akan kami lakukan mulai dari titik kumpul hingga lokasi tujuan Istana Negara Jakarta, mulai saat berangkat maupun kembali ke Kota Tangerang," ujarnya. ● pp

## HARGA BBM NAIK

## Pemkot Tangerang Gratiskan Tarif Bus Tayo dan Angkot Si Benteng

**TANGERANG (IM)** - Pemerintah Kota Tangerang menggratiskan tarif transportasi umum Bus Tayo dan angkot Si Benteng mulai Selasa (6/9) sebagai respons atas kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM).

Kebijakan ini dikeluarkan oleh Wali Kota Tangerang, Arief R. Wismansyah dengan tujuan membantu masyarakat yang terkena imbas naiknya harga BBM. "Sebelumnya kami bayar Rp 2.000, sekarang kami gratiskan," kata Arief dalam keterangan tertulisnya, kemarin.

"Ini untuk membantu masyarakat, karena harga BBM kan naik," tambah dia.

Kebijakan menggratiskan ongkos Bus Tayo dan Si Benteng juga dimaksudkan agar masyarakat Kota Tangerang beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum. "Selain itu, supaya masyarakat mau beralih menggunakan transportasi umum," ujar Arief.

Kebijakan menggratiskan ongkos Bus Tayo dan Si Benteng di Kota Tangerang diawasi oleh Dinas Perhubungan Kota Tangerang.

Pemkot Tangerang belum menentukan sampai kapan masa berlaku kebijakan tarif gratis Bus Tayo dan Si

Benteng. Namun, kebijakan ini disebutkan akan terus dikaji menyesuaikan kondisi perekonomian masyarakat setelah naiknya harga BBM bersubsidi di Indonesia.

Dampak kenaikan harga BBM yang mulai dirasakan masyarakat, mulai dari kenaikan tarif angkutan umum, hingga harga makanan di warteg yang juga naik.

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo mengumumkan kenaikan harga BBM Pertalite, Solar, dan Pertamina mulai berlaku pada Sabtu (3/9) pukul 14.30 WIB. Harga Pertalite naik dari Rp 7.650 menjadi Rp 10.000 per liter, Solar subsidi dari Rp 5.150 menjadi Rp 6.800 per liter, dan Pertamina dari Rp 12.500 menjadi Rp 14.500 per liter.

Jokowi berujar, pemerintah terpaksa menaikkan harga BBM lantaran anggaran subsidi BBM membengkak. "Saat ini pemerintah membuat keputusan dalam situasi yang sulit.

Ini adalah pilihan terakhir pemerintah yaitu mengalihkan subsidi BBM sehingga harga beberapa jenis BBM akan mengalami penyesuaian," ujar Presiden Jokowi dalam jumpa pers di Istana Merdeka, Sabtu lalu. ● pp

## DPAD Klaim Minat Baca Warga Binaan Lapas Pemuda Tangerang Cukup Tinggi

**TANGERANG (IM)** - Minat baca warga binaan Lapas Pemuda Kelas II/A Kota Tangerang, Banten cukup tinggi. Itu ditandai dengan kehadiran mereka yang banyak dalam layanan perpustakaan keliling, kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Perpustakaan Arsip Daerah Kota Tangerang, Engkos Zarkasyi.

"Minat baca warga binaan Lapas Pemuda Kelas II A Tangerang cukup tinggi, terlihat dari setiap kunjungan selalu ramai diserbu warga binaan. Semoga program ini membantu mereka, dalam mendapat bahan bacaan yang berkualitas. Kami selalu senang melihat antusias warga binaan, semoga bermanfaat bagi mereka," kata dia dalam keterangan di Tangerang, Selasa (6/9).

Dinas Perpustakaan Arsip Daerah (DPAD) Kota Tangerang menggelar perpustakaan keliling di Lapas Pemuda Kelas II A Tangerang sebagai program rutin bulanan bersama pihak lapas setempat.

Dia menjelaskan ratusan buku dengan beragam jenis disajikan. Hal ini merupakan kegiatan yang kesekian kalinya dilaksanakan yakni Perpustakaan Keliling masuk lapas.

Dia menjelaskan bahwa menjalani pidana bukan berarti narapidana kehilangan informasi, pengetahuan, dan aktivitas membaca. DPAD Kota Tangerang berupaya memfasilitasi hal tersebut.

Ia menjelaskan layanan mobil perpustakaan keliling sebagai salah satu dukungan DPAD terhadap penyediaan bahan bacaan bagi warga binaan.

Sejalan dengan pembinaan kepribadian, katanya, hal itu juga meningkatkan kemampuan intelektual melalui minat baca.

"Hasilnya, para warga binaan sangat antusias memilih bahan bacaan sesuai dengan kesukaannya masing-masing," katanya.

Ia menyebut hampir setiap hari mobil perpustakaan keliling beroperasi. Selain ke Lapas Pemuda Kelas II A Tangerang, mobil perpustakaan keliling juga mengunjungi sekolah-sekolah hingga pusat keramaian lainnya di Kota Tangerang.

"Harapannya, geliat membaca buku bisa terus meningkat. Terlebih lewat mobil perpustakaan keliling dapat memudahkan masyarakat, yang mungkin kesulitan berkunjung ke perpustakaan umum Kota Tangerang," katanya. ● pp